PROPOSAL PROYEK

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

(Disusun guna memenuhi Tugas Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen)

Dosen pengampu: **Dr. Yahfizham, S. T., M. Cs.**

Di Susun Oleh:

Lola Citra Utami (0702201002

Kelas: II/ Sistem Informasi-4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

PRODI SISTEM INFORMASI

T. A. 2020/2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	I.
PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2 Maksud dan Tujuan	1
3 Sasaran	2
4 Keluaran	2
5 Ruang Lingkup	2
BAB II. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO	4
A. Deskripsi Sistem	4
B. Arsitektur Sistem	5
C. Pengguna Sistem	6
D. Spesifikasi Teknis	6
E. Tampilan Aplikasi	7
BAB III. PENUTUP	11

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Manajemen risiko adalah salah satu elemen yang penting dalam menjalankan bisnis perusahaan karena dunia bisnis yang semakin berkembang dan semakin Kompleksitas kegiatan perusahaan mengakibatkan peningkatan tingkat risiko dihadapi oleh perusahaan. Tujuan utama penerapan manajemen risiko adalah melindungi perusahaan dari kemungkinan kerugian. Perusahaan mengelola risiko dengan menyeimbangkan strategi bisnis dengan manajemen risiko sehingga perusahaan akan mendapatkan hasil yang optimal dari operasinya. Pentingnya menilai risiko karena tujuan implementasi manajemen risiko itu sendiri untuk mengurangi berbagai risiko yang berkaitan dengan dengan bidang yang dipilih pada tingkat yang dapat diterima masyarakat. Benda Hal ini berupa berbagai jenis ancaman yang disebabkan oleh lingkungan, teknologi, orang, organisasi, dan politik. Ketika risiko dikaitkan dengan kemungkinan terjadinya akibat/kerugian yang tidak diinginkan atau tidak diharapkan. Dengan kata-kata kemungkinan lain itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian. Ketidakpastian itu merupakan kondisi yang menyebabkan tumbuhnya risiko.

2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan Sistem Informasi Manajemen Risiko adalah untuk membantu organisasi untuk situasi ini divisi penting yang mengenali dan mengawasi bahaya dewan untuk masalah yang menyertainya:

1. Mengidentifikasi dan menangani semua risiko yang terdapat dalam organisasi untuk menjauhi dampak pembagian vertikal dan segala kemungkinan dari dampak risiko tersebut;
2. Membantu dalam pembuatan struktur kerja risiko yang dapat diprediksi sistem eksekutif dalam siklus bisnis dan kapasitas dalam organisasi;
3. Mendesak dewan untuk bertindak secara proaktif dalam mengurangi kemungkinan risiko dan menjadikan risiko bagi para eksekutif sebagai sumber keunggulan dan eksekusi teman;
4. Membantu mengembangkan pelaksanaan organisasi lebih lanjut dengan memberikan data yang adil dan kuadrat dari risiko yang dirujuk dalam peta risiko.
5. Membantu para eksekutif dalam menciptakan sistem dan peningkatan interaksi dalam membahayakan eksekutif pada premis terus menerus

3. Sasaran

Tujuan atau sasaran dari pembuatan Sistem Informasi Manajemen Risiko adalah adanya divisi terkait yang membedakan dan mengawasi pengelolaan sistem informasi manajemen risiko untuk para eksekutif dalam organisasi.

4. Hasil

Hasil yang di peroleh dari pembentukan Sistem Informasi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Risiko sebagai aplikasi;
2. Panduan penggunaan aplikasi;
3. Duplikat source code dan data set sebagai CD/DVD;
4. Mempersiapkan klien.

5. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen Risiko merupakan hambatan dalam seluruh rangkaian latihan. Ruang lingkup yang harus dilakukan meliputi:

1. Studi Primer, diarahkan untuk memutuskan sejauh mana pekerjaan, berbagai informasi, tinjauan alami, kumpulan data, pekerja, dan organisasi;
2. Investigasi, dilakukan untuk memecah dan memutuskan siklus dari framework yang berjalan;
3. Konfigurasi, dilakukan untuk merencanakan kebutuhan penggunaan, kumpulan data, pekerja, organisasi, dan gadget yang akan digunakan;
4. Pengembangan Aplikasi, dilakukan untuk ukuran pembuatan aplikasi yang merupakan pelaksanaan hasil pemeriksaan dan konfigurasi;
5. Uji Coba Aplikasi, dilakukan untuk mengetahui kapasitas aplikasi yang telah dibuat dan memasukkan informasi sesuai kebutuhan yang ada;
6. Memperkenalkan aplikasi, yang dilakukan untuk menyimpan aplikasi pada pekerja sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh klien;
7. Mempersiapkan, selesai untuk memberikan pemahaman kepada klien tentang aplikasi sehingga aplikasi dapat dimanfaatkan sesuai kapasitasnya.

BAB II.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

A. Deskripsi Sistem

Sistem Informasi Manajemen Risiko memiliki beberapa modul terkoordinasi yang dimaksudkan untuk mengenali dan mengawasi risiko para eksekutif dalam suatu organisasi.

1. Modul Dashboard,

Modul dashboard dapat digunakan untuk melihat sinopsis informasi manajemen risiko para eksekutif yang telah diinput oleh lembaga kepentingan. Modul ini dapat memainkan kapasitas yang disertai oleh:

- a. Lihat pemeriksaan dan risiko rencana eksekutif;
- b. Memeriksa risiko para eksekutif setiap tiga bulan secara konsisten;
- c. Berikan kemudahan data para eksekutif dalam organisasi.

2. Modul Data Pakar,

Modul informasi master dapat digunakan untuk memasukkan semua data yang diharapkan dapat mengenali dan mengawasi risiko para eksekutif. Modul ini dapat memainkan kapasitas yang di sertai oleh :

- a. Informasi mitra risiko para eksekutif;
- b. Target dan informasi kunci para eksekutif;
- c. KPI dan informasi sasaran para eksekutif;
- d. Para eksekutif informasi perintah risiko dan aturan risiko;
- e. Pelaksana informasi detail risiko dan jenis goyangan risiko;
- f. Informasi tingkat risiko papan dan perlakuan risiko.

3. Modul Manajemen Risiko,

Modul manajemen risiko dapat digunakan untuk membedakan dan mengawasi informasi risiko dari eksekutif. Modul ini dapat memainkan kapasitas yang di sertai oleh:

- a. Melakukan pembuktian yang berbeda, pemeriksaan, dan risiko rencana eksekutif;
- b. Mengamati risiko dewan triwulanan secara konsisten;
- c. Selidiki 20 risiko terbaik dalam organisasi.

B. Arsitektur Sistem

Dalam membuat Sistem Informasi Manajemen Risiko, sangat penting untuk memiliki suatu arsitektur sistem yang sesuai dengan yang digunakan dalam mengubah sistem dengan fasilitas yang mendukung sistem . Arsitektur Sistem ditampilkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Arsitektur Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pada Gambar 1 ada beberapa bagian yang umumnya bisa menanamkan dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko, yang terdiri dari seluruh administrator divisi di dalam satu organisasi yang terkait melalui Informasi Internet Administrasi (IIS). Sistem Informasi Manajemen Risiko juga dapat ditempuh melalui: PC yang terhubung menggunakan organisasi WiFi yang diperkenalkan, sehingga setiap informasi yang mendekat dapat langsung diinput dan dirinci secara lugas dan konstan. Direksi dapat melihat manajemen risiko yang diinput dalam laporan eksekutif oleh pengurus melalui handphone nya dimanapun berada, sehingga Direksi dapat mendapatkan laporan secara cepat dan tepat. Aplikasi dibuat sesuaikan dengan kebutuhan klien, selanjutnya aplikasi di kembangkan dengan mempertimbangkan pendekatan dan hukum serta pedoman terbaru.

C. Pengguna Sistem

Sistem Informasi Manajemen Risiko bekerja dengan semua pengguna sesuai dengan kewajiban dan kapasitas masing-masing. Pengguna yang bisa menggunakan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Risiko terdiri dari:

- a . Superadmin, adalah pengguna yang memiliki kekuatan untuk mengawasi informasi , mengatur persetujuan pengguna , dan melihat laporan Manajemen Risiko eksekutif;
- b. Admin Divisi, adalah pengguna yang memiliki posisi untuk memasukkan informasi manajemen risiko para eksekutif di setiap divisi;
- c. Manajer, adalah pengguna yang memiliki posisi untuk menyaring dan merombak informasi risiko para eksekutif di setiap divisi;
- d. Direktur , adalah pengguna yang memiliki posisi untuk melihat Manajemen risiko untuk laporan dewan ke semua divisi dalam organisasi.

D. Spesifikasi Teknis

Spesifikasi teknis dari Sistem Informasi Manajemen Risiko dan perangkat kantor pendukung sebagai kantor pekerja dan organisasi diharapkan memperluas eksekusi kerangka kerja, dengan tujuan agar penanganan data dan penyiapan informasi menjadi lebih ideal. Hal-hal tersebut yang dimaksud terdiri dari:

- a. Pemrograman: PHP Framework (CI), HTML, CSS, dan JS
- b. Database : MySQL
- c. Web server: Apache
- d. Browser : Google Chrome
- e. Server : Prosesor 3,1 GHz - 6 Core, Hard Drive 1 Tb, dan RAM 16 Gb
- f. Network : Switch/Hub, Router, LAN, dan Bandwidth Tidak Terbatas Aplikasi

E. Tampilan Aplikasi

Sistem Informasi Manajemen Risiko yang dibuat memiliki beberapa modul yang digambarkan dalam tampilan aplikasi . Tampilan aplikasi pada gambar dapat dilihat pada Gambar 2 - 9.

Gambar 2. Dashboard Peta Risiko

Gambar 3. Dashboard Dampak Risiko

Identifikasi Risiko

Daftar Identifikasi Risiko

Show 10 entries Copy Excel PDF Print

Search:

+ Tambah Data

#	Tahun	Risk Register	Kriteria Risiko	Beban	Direktorat	Departemen	Sasaran Strategis	KPI dan Target	Klasifikasi Risiko
1	2019	DU/DK-S-01	Biaya	10000000	Direktur Utama		Mengembangkan bisnis Pendukung bagi Bisnis Inti Perusahaan	Pertumbuhan Pendapatan & Usaha	Strategis
2	2019	DU/CS-R-09	Investasi	12000000	Direktur Utama	Sekretaris Perusahaan	Mengembangkan bisnis Pendukung bagi Bisnis Inti Perusahaan	Pertumbuhan Pendapatan & Usaha	Reputasi
3	2019	DU/PI-S-02	Biaya	700000	Direktur Utama	QHSE & Manajemen Risiko	Pemenuhan Persyaratan & Perundangan	Skor GCG	Strategis
4	2019	DOK/VP-K-01	Pendapatan	1500000	Direktur Operasi & Komersial	Operasi I & II	Program RKAP	Pertumbuhan Pendapatan & Usaha	Keuangan

Gambar 4. Daftar Identifikasi Risiko

Analisis Risiko Home | Manajemen Risiko

Daftar Analisis Risiko

Show 10 entries Copy CSV Excel PDF Print Search:

#	Tahun	Risk Register	Klasifikasi Risiko	Detail Risiko	Indeks Dampak (Inheren)	Indeks Kemungkinan (Inheren)	Tingkat Risiko (Inheren)	Aktivitas Kontrol	Pemilik Kontrol
1	2019	DU/DK-S-01	Strategis	Implementasi rencana pengembangan bisnis perusahaan tidak sesuai target & jadwal	4	4	Sangat Tinggi	(1) Melakukan studi kelayakan dan penilaian risiko untuk tiap project pengembangan usaha (2) Melakukan Pembahasan dalam Rapat Manajemen, Rapat Direksi	Direktur Utama

Nilai Efektivitas Kontrol 2
 Indeks Dampak (Residu) 3
 Indeks Kemungkinan (Residu) 3
 Tingkat Risiko (Residu) Menengah
 Biaya Inheren 100000

Aksi Analisis Hapus

Gambar 5. Daftar Analisis Risiko

Indeks Dampak Akhir Triwulan t:	<div>1 2 3 4 5</div> <div> ☐ ☐ ☒ ☐ ☐ </div>
Indeks Kemungkinan Akhir Triwulan t:	<div>1 2 3 4 5</div> <div> ☐ ☐ ☒ ☐ ☐ </div>
Tingkat Risiko Akhir Triwulan t:	<div>Menengah</div>
Biaya Mitigasi Triwulan t:	<div>Rp 6000</div>
Biaya Residual:	<div> <div>Rp 54000</div> <div>10 %</div> </div>
<div>Submit Reset</div>	

Gambar 6. Daftar Rencana Penanganan Risiko

Rencana Penanganan Risiko								
Daftar Rencana Penanganan Risiko								
Show	10	entries	Copy	CSV	Excel	PDF	Print	Search:
#	Tahun	Risk Register	Klasifikasi Risiko	Detail Risiko	Perlakuan Risiko	Inisiatif Strategis	Rencana Kerja Manajemen	Awal Waktu Pelaksanaan
1	2019	DU/DK-S-01	Strategis	Implementasi rencana pengembangan bisnis perusahaan tidak sesuai target & jadwal	Diturunkan	Membuat kajian bersama terkait potensi pengembangan bisnis perusahaan	(1) Pengembangan usaha pendukung layanan pokok yaitu pemanduan dan penundaan sehingga proyek menjadi feasible (2) Melaksanakan Rapat Direksi dan Komisaris	01-01-2019
2	2019	DU/CS-R-09	Reputasi	Tidak terciptanya citra korporasi yang menyajikan solusi	Dihindari	Memberikan informasi kepada calon investor di bursa efek terkait dengan program pengembangan usaha	Menjalankan program investor relation dan program public relation secara intensif setiap kegiatan perusahaan yang bernilai positif bagi stakeholder	16-01-2019
3	2019	DU/PI-S-02	Strategis	Tata kelola perusahaan Cabang Pelabuhan dan Anak Perusahaan	Diturunkan	Melakukan Integrasi penerapan GCG dan Manajemen risiko	Membuat Alat bantu penerapan GCG dan Manajemen risiko	01-01-2019

Gambar 7. Daftar Monitoring Risiko per Triwulan

Monitoring Risiko								
Monitoring Risiko Periode Triwulan I								
Show	10	entries	Copy	CSV	Excel	PDF	Print	Search:
#	Tahun	Risk Register	Klasifikasi Risiko	Detail Risiko	Realisasi Tindakan Penanganan Risiko	Keterangan Tambahan	Indeks Dampak (Akhir TW I)	Indeks Kemungkinan (Akhir TW I)
1	2019	DU/DK-S-01	Strategis	Implementasi rencana pengembangan bisnis perusahaan tidak sesuai target & jadwal	(1) Pelaksanaan Pengembangan Pemanduan dan Penundaan di Ambang Luar Sungai Musi Palembang (2) Pelaksanaan pengembangan pemanduan di TUKS Balongan Cirebon (3) Penyusunan Fisubility study untuk pengembangan di Teluk Semangka dan Exon Mobile Lamongan	Pengembangan Pemanduan Ambang Luar Sungai Musi Palembang telah berjalan pada 20 maret 2019	3	3
Tingkat Risiko (Akhir TW I) Menengah Biaya Mitigasi (Akhir TW I) 5000 Biaya Residual (Akhir TW I) 54000 Aksi Analisis Hapus								

Gambar 8. Daftar 20 Risiko Teratas

Daftar Risiko

#	Risk Register	Kriteria Risiko	Klasifikasi Risiko	Detail Risiko	Risiko Inheren	Risiko Residual	Risiko Target
1	DU/DK-S-01	Biaya	Strategis	Implementasi rencana pengembangan bisnis perusahaan tidak sesuai target & jadwal	16	9	6
2	DU/CS-R-09	Investasi	Reputasi	Tidak terciptanya citra korporasi yang menyajikan solusi	12	6	4
3	DOK/VP-K-01	Pendapatan	Keuangan	Tidak optimalnya pertumbuhan pendapatan perusahaan	12	6	4
4	DOK/VP-K-02	Pendapatan	Keuangan	Tidak tercapainya target kinerja perusahaan	12	6	4
5	DAT/DT-S-	Pendapatan	Strategis	Tidak optimalnya pengelolaan kapal	12	9	3
6	DAT/QH-K3-04	Investasi	Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan dan Komunitas	Kecelakaan kerja	12	9	6
7	DAT/VPB-	Biaya	Keuangan	Tidak optimalnya kegiatan operasional pelayanan	12	9	3

Gambar 9. Formulir Monitoring Risiko per Triwulan

BAB III.**PENUTUP**

Sistem Informasi Manajemen Risiko dibuat dan diproduksi untuk membuat kerangka kerja yang layak di bagian organisasi, terutama dalam manajemen risiko eksekutif dewan dengan harapan bahwa membentuk kerangka data dalam organisasi yang mahir, menarik, dan stabil dalam menawarkan jenis bantuan ke daerah setempat. Selanjutnya, kami menyajikan proposal ini sehingga dapat memberikan data yang luas tentang Sistem Informasi Manajemen Risiko. Jika ada seluk-beluk yang memerlukan klarifikasi lebih lanjut, silakan kami senang untuk menerima itu. Terima kasih banyak atas kesempatan dan kepercayaannya, Semoga kerja sama ini dapat berjalan dengan baik.